

ABSTRAK

Zidan Al Fadlil Sukatma Putra (2023): Penegakan Hukum Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Wilayah Hukum Polres Ciamis Dihubungkan Dengan Undang-Undang NO.23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga

Latar belakang penelitian ini adalah masih adanya Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang terjadi di wilayah hukum Polres Ciamis. Dimana dari laporan yang ada, masih ditemukan selisih antara laporan yang masuk ke Polres Ciamis dengan laporan yang selesai baik itu laporan yang selesai karena sudah dilimpahkan ke pihak kejaksaan maupun sudah dicabut laporannya oleh pelapor.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui penegakan hukum terhadap tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga berdasarkan undang-Undang No.23 tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga di wilayah hukum Polres Ciamis. 2) Untuk mengetahui kendala dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga di wilayah hukum Polres Ciamis. 3) untuk mengetahui upaya dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga di wilayah hukum Polres Ciamis.

Kerangka teori yang diambil adalah teori penegakan hukum, dimana pada pelaksanaannya oleh petugas dan oleh setiap orang yang mempunyai kepentingan sesuai dengan kewenangan masing-masing menurut aturan yang berlaku, sehingga teori ini dapat dikaitkan dengan penegakan hukum tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga di wilayah hukum Polres Ciamis dihubungkan dengan Undang-undang No. 23 tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris, dengan melihat bagaimana implementasi hukum normatif dimasyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan hukum yang dilakukan oleh aparat Kepolisian Polres Ciamis dalam menanggapi kasus tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga masih belum maksimal dikarenakan ada beberapa kendala yang dihadapi, masih ada selisih dari laporan yang diterima dan laporan yang selesai, meskipun sudah dilakukan dengan cara penindakan (represif) serta dengan cara pencegahan (Preventif). Kendala-kendala yang dihadapi oleh aparat Kepolisian Polres Ciamis dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga adalah kesulitan dalam penyelidikan yang dilakukan oleh penyidik dalam menggali keterangan yang dibuat oleh korban, serta laporan-laporan yang diterima adalah laporan yang mendapat kekerasan fisik dimana diperlukan bukti visum, kesulitan dalam mengumpulkan alat bukti juga menjadi kendala eksternal yang dihadapi. Upaya yang dilakukan yaitu pemanggilan secara bertahap untuk mendapatkan keterangan juga mengupayakan kegiatan bimbingan dan pencerahan kepada masyarakat akan pentingnya kecakapan dan ketaatan hukum, upaya dalam menangani kendala eksternal Mengusahakan dalam pencarian alat bukti yang sesuai dengan KUHAP sedikitnya 2 dari 5 alat bukti. **Kata Kunci: Kekerasan rumah tangga, Penegakan hukum, kekerasan**